

EFEKTIVITAS E-MODUL PEMBELAJARAN KESOPANAN DI SEKOLAH DASAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA

Oleh: Ali Mustadi, Setiawan Edi Wibowo, Octavian Muning Sayekti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas e-modul untuk belajar kesopanan di sekolah dasar yang mengikuti kurikulum merdeka pengajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain quasi eksperimental dengan pretest dan posttest control group. Menggunakan desain pseudo-eksperimental ini dimaksudkan untuk membangun hubungan sebab dan akibat antara variabel dependen dan independen. Untuk menghindari bias, desain penelitian eksperimental atau pseudo-eksperimental dilaksanakan karena fungsionalitas kelompok kontrol yang tidak memadai. Sampel acak dasar dari 143 siswa sekolah dasar digunakan untuk penelitian ini. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data meliputi observasi dan penilaian kesopanan bahasa. Tes esai digunakan dalam konteks penelitian ini. Siswa diberikan dua ujian. Pretest adalah ujian pra-pertemuan yang diberikan sebelum penyajian materi. Tujuannya adalah untuk menilai kemampuan awal siswa dalam tata krama bahasa. Posttest, yang diberikan setelah pembelajaran dan perawatan di kelas eksperimen dan kontrol, adalah penilaian kedua yang dilakukan. Validitas isi instrumen awalnya dinilai menggunakan indeks validitas Aiken, sedangkan reliabilitas dievaluasi melalui variabilitas antar-penilai. Selain itu, analisis statistik deskriptif digunakan untuk analisis data. Efektivitas e-modul pada pembelajaran kesopanan bahasa yang didasarkan pada kearifan lokal dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas empat SD dibuktikan oleh temuan penelitian ini. Evaluasi berbasis perhitungan efikasi e-modul ini dilakukan dengan menggunakan uji Manova, uji t independen, uji t berpasangan, dan uji homogenitas. E-modul untuk memperoleh kesopanan bahasa berbasis kearifan lokal memenuhi kriteria keaktifan, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 untuk uji normalitas dan homogenitas. Akibatnya, data yang digunakan memiliki distribusi normal dan dapat digunakan untuk eksperimen tambahan. Ketiga uji (Manova, paired, dan independent t-test) menghasilkan nilai signifikansi di bawah 0,05. Dapat disimpulkan dari temuan ini bahwa ada perbedaan mencolok antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kata Kunci: *e-modul; kesopanan; efektivitas; sekolah dasar; kurikulum merdeka*